

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6
KOTA BIMA TAHUN AJARAN 2022/2023**

Herman¹, Nurfathurrahmah^{2*}, Anita Rahmawati³, Erni Suryani⁴ Oda Apriliani Kartini⁵

¹⁻⁵ Pendidikan Biologi, STKIP Bima

* Email: fatuncampa87@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada pengaruh model pembelajaran Make A Match terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bima Tahun Ajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif melalui desain Posttest Only Control Group Design. Populasi terdiri dari 3 kelas seluruhnya berjumlah 96 orang siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara simple random sampling yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII^A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII^B sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data hasil belajar menggunakan soal tes. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan rumus Uji t. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kognitif yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum mendapatkan perlakuan dan hasil belajar siswa yang setelah mendapatkan perlakuan ($t_{hitung} = 3,378 > t_{tabel} = 1,684$). Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Make A Match terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bima Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata kunci: Model pembelajaran., Make A Match., Hasil Belajar Biologi

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of the Make A Match learning model on the Biology learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 6 Bima City for the 2022/2023 academic year. The type of research used in this research is an experiment with a quantitative approach using a Posttest Only Control Group Design. The population consists of 3 classes totaling 96 students. Sampling in this study was carried out using simple random sampling. Those selected as samples in this study were students in class VIII^A as the control class and class VIII^B as the experimental class. The technique for collecting data on learning outcomes uses test questions. The data collected was analyzed using the t test formula. The results of this study found that there was a significant difference in cognitive learning outcomes between student learning outcomes before receiving treatment and student learning outcomes after receiving treatment ($t_{count} = 3.378 > t_{table} = 1.684$). So it can be concluded that there is an influence of the Make A Match learning model on the Biology learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 6 Bima City for the 2022/2023 academic year.

Keywords: Learning model., Make A Match., Biology learning outcomes

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan tentunya tidak lepas dari kegiatan belajar dan mengajar yang menjembatani adanya suatu interaksi timbal balik antara guru dan peserta didik. Menurut Nurfathurrahmah dkk, (2020) pengalaman belajar sepanjang hayat, membentuk akhlak mulia, serta menumbuhkan kepercayaan diri menjadi modal dalam menghadapi tantangan di

era globalisasi abad 21. Sehingga dalam proses belajar mengajar diharapkan tercapainya keberhasilan belajar peserta didik, bukan hanya hasil belajar secara umum mengalami peningkatan namun dari segi kepribadian dan kemampuan yang diperlukan untuk membentuk output pembelajaran sekaligus pendidikan yang ideal. Hal ini dipekuat penelitian Hatimakausrina dkk, (2022) bahwa

perkembangan pendidikan di era abad 21 peserta didik diusahakan dapat mengembangkan potensi dimilikinya, mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik salah satunya melalui penerapan model pembelajaran (Hartati dkk, 2022).

Sesuai kekurangan yang dilihat dalam proses pembelajaran di kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Bima tahun Pelajaran 2022/2023 bahwa 50 % hasil belajar Biologi rendah belum sesuai KKM 70, aktivitas belajar siswa kurang aktif, serta penerapan model pembelajaran dominan metode ceramah yang terkadang diikuti dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menjawab soal yang sudah tersedia dalam buku paket. Model pembelajaran Make A Match menjadi pilihan untuk diimplementasi dalam pembelajaran IPA Biologi pada pokok bahasan sistem ekskresi karena dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara kognitif maupun fisik, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Yuniawati, 2017). Menurut penelitian Gosachi & Japa, (2020) model pembelajaran Make A Match berbantuan media kartu gambar dapat meningkatkan hasil belajar.

Menurut Kurniasari dkk, (2019) bahwa model pembelajaran *Make A Match* adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa dalam suasana menyenangkan dalam belajar karena belajar sambil mencari pasangan kartu yang telah diberikan yang sesuai dengan konsep atau topik pembelajaran. Menurut Ririantika dkk, (2020) menjelaskan bahwa model *Make A Match* adalah strategi pembelajaran yang menantang siswa untuk memecahkan suatu masalah atau memecahkan sepasang masalah dalam waktu yang telah ditentukan.

Adapun tujuannya untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make A Match* yang dilakukan dalam bentuk permainan mencari pasangan dari soal dan jawaban yang

dituliskan pada masing-masing kartu sehingga diharapkan meningkatkan hasil belajar Biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bima tahun ajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif didesain secara Posttest Only Control Group Design Adapun desain penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Treatment	Post Test
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol	-	O ₂

Sumber: Sugiyono (2018)

Keterangan :

- X : Perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Make A Match*
- O₁ : *Posttest* yang diberikan setelah mendapatkan perlakuan pada kelompok eksperimen
- O₂ : *Posttest* yang diberikan setelah mendapatkan perlakuan pada kelompok control

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret - April 2023 di SMP Negeri 6 Kota Bima. Penentuan sampel penelitian dilakukan menurut Sugiyono (2018) secara *simple random sampling* dari jumlah populasi kelas VIII yang terdiri dari 3 kelas berjumlah 96 siswa sehingga dipilihlah sampel penelitian hanya 2 kelas yaitu kelas VIII A 33 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VIII B 33 siswa sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian yang digunakan berupa soal tes untuk memperoleh data hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran *Make A Match* berjumlah 5 soal *esai*. Kemudian data yang telah terkumpul dianalisis terlebih dahulu uji homogenitas menggunakan uji *F-Test Two-Sample For variances*, jika hasil analisis menunjukkan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data tersebut tidak homogen jika hasil analisis data menunjukkan nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data tersebut homogen. Selanjutnya Pengujian hipotesis menggunakan uji-t untuk membandingkan hasil belajar *posttest* kelompok

kontrol dan kelompok *eksperimen*. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Menurut Sugiyono (2019) rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{y}_1 - \bar{y}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

t : Koefisien yang dicari

\bar{y}_1 : Nilai rata-rata kelas kelompok eksperimen

\bar{y}_2 : Nilai rata-rata kelas kelompok kontrol

S_1^2 : Varian sampel kelompok eksperimen

S_2^2 : Varian sampel kelompok kontrol

Tabel 2. Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data hasil belajar	Kontrol	<i>Eksperimen</i>
	<i>Posttest</i>	<i>Posstest</i>
Nilai Tertinggi	90	95
Nilai Terendah	40	46
Rata-rata	70,57	83,24
Sampel (N)	33	33

Data hasil belajar dilanjutkan untuk uji homogenitas, sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas data sebagai prasyarat uji hipotesis. Uji homogenitas data hasil belajar peserta didik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan uji *F-Test Two-Sample For variances*.

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai F_{tabel} lebih besar dari F_{hitung} atau $1,804482 > 1,267489$ sehingga disimpulkan kedua kelompok memiliki varian yang sama atau homogen. Selanjutnya uji hipotesis menggunakan rumus statistic uji-t, diperoleh t_{hitung} 3,378 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 1,684. Karena $H_a = t_{hitung}; 3,378 > H_0 = t_{tabel}; 1,684$ maka dalam hal ini H_a diterima sedangkan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bima Tahun Ajaran 2022/2023. Penerapan model pembelajaran

n : Banyak anggota sampel

Hasil t_{hitung} di konsultasikan dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Hasil konsultasi ini dimaksudkan untuk menguji H_0 dan H_a apakah diterima atau ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data hasil belajar *posstest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diperoleh dari kemampuan siswa menjawab 5 soal essay yang diberikan setelah semua materi pada pokok bahasan system eksresi dipelajari melalui model *make a match*.

make a match dalam penelitian ini dapat mempermudah memahami materi pembelajaran yang diberikan sehingga memiliki kesempatan lebih untuk memecahkan soal untuk mencari pasangan jawaban. Hal ini diperkuat menurut Selviati, (2020) bahwa model *make a match* merupakan pembelajaran aktif untuk mendalami atau melatih materi yang telah dipelajari dari kartu yang berisi dan bisa berisi jawaban, sehingga sangat baik dalam meningkatkan kemampuan kognitif dalam memahami materi pelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat menstimulus siswa untuk lebih semangat dalam belajar khususnya materi biologi yang cenderung siswa malas dan bosan untuk mempelajari materi tersebut dikarenakan banyak sekali konsep yang harus dipelajari, (Noviyanto dkk, 2022). Pada proses pembelajaran guru berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *make a*

match, sehingga siswa terlihat antusias, semangat, bertanggung jawab ketika di tugaskan untuk menemukan pasangan dari kartu yang dipegangnya. Hal tersebut menimbulkan rasa ingin tahu siswa tentang jawaban yang cocok dari kartu soal dan kartu jawaban yang didapatkannya, turut didukung oleh materi sistem ekskresi yang memiliki kajian materi yang berkaitan erat dengan kehidupan nyata siswa sangat memungkinkan memudahkan guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dengan adanya komunikasi antara guru dengan siswa serta memudahkan membantu siswa memahami materi melalui permainan mencari kartu dari jawaban dan soal sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan. Wahyuni, (2023) kreativitas guru dan mengajar dapat mendorong keterlibatan siswa dan meningkatkan kreativitasnya pula. Menurut Rosdiani dkk, (2022), factor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah aktivitas bertanya yang dikemas dalam bentuk permainan sehingga mengasah kemampuan berpikir kritis siswa.

Realita yang terjadi dalam penelitian ini selaras menurut hasil penelitian Arisona (2021) Keunggulan penerapan model pembelajaran tipe make a match adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana belajar yang menyenangkan umumnya lebih digunakan untuk melihat hasil belajar siswa sedangkan hasil penelitian Hamid (2018) untuk memupuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dan mencocokkan kartu yang ada di tangan siswa, proses pembelajaran lebih menarik dan sebagian siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran dan keaktifan siswa tampak sekali pada saat mencari pasangan kartu dapat terlihat dari guru menerapkan model pembelajaran *Make A Match*. Selain dari pada itu pencapaian dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari usaha pendidik dalam menerapkan model pembelajaran dengan baik yang

terintegrasi dengan materi yang kontekstual dengan kondisi nyata peserta didik, (Nurfathurrahmah, 2018).

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bima Tahun Ajaran 2022/ 2023. Terlihat dari hasil belajar kognitif siswa berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai Thitung sebesar 3,378 sedangkan Ttabel pada taraf signifikan 5% adalah 1,684 sehingga $3,378 > 1,684$ maka H_0 ditolak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak SMP Negeri 6 Kota Bima, siswa kelas VIII serta semua pihak atas kerjasama yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gosachi, I. M. A., & Japa, I. G. N. (2020). Model Pembelajaran *Make A Match* Berbantuan Media Kartu Gambar Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2), 152-163.
- Hamid, N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Kreativitas, Motivasi, dan Hasil Belajar Biologi pada Materi Tumbuhan Lumut Kelas X SMA Negeri 2 Sarmi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 6(2), 39-46.
- Hartati, H., Azmin, N., Nasir, M., & Andang, A. (2022). Keterampilan Proses Sains Siswa melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada Materi Biologi. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5795-5799.
- Hatimakausarina, N., Jayanti, M. I., & Nurfathurrahmah, N. (2022). Penerapan Metode *Gallery Walk* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Faat Bara Tahun Pelajaran 2022/2023.

- JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 1(3), 18-24.
- Kurniasari, E., Koeswanti, H. D., & Radia, E. H. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Make A Match Berbantuan Media Konkret Kelas 4 SD. *JTAM (Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika)*, 3(1), 40-45.
- Noviyanto, T. S. H., Susanti, B. H., & Khairunnisa. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 572- 581.
- Nurfathurrahmah, N. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Kontekstual Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Oryza: Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(1), 21-28.
- Nurfathurrahmah, N., Jayanti, M. I., & Ariyansyah, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Sikap Kooperatif Mahasiswa. *Oryza: Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(2), 8-13.
- Ririantika, R., Usman, M., Aswadi, A., & Sakkir, G. (2020). Penerapan model pembelajaran tipe “make a match” terhadap hasil belajar bahasa indonesia. *Cakrawala Indonesia*, 5(1), 1-6.
- Rosdiani, R., Nasir, M., & Nurfathurrahmah, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Aktivitas bertanya Siswa Kelas VIII SMPN 2 Donggo Tahun Pelajaran 2021/2022. *JUPEIS (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial)*, 1(1), 8-11.
- Selviati. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Fungi Kelas X SMA Negeri 3 Gowa. *Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Temas 02 Batu Melalui Penerapan Metode Make a Match Berbantuan Media Kartu Gambar. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(1), 329-353.
- Yuniawati, P. S. (2017). *Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Melalui Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD* (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP-UKSW).